

# PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENELAAH STRUKTUR TEKS LAPORAN PERCOBAAN MENGGUNAKAN MODEL JIGSAW DI KELAS IX MTsN 4 PIDIE JAYA

oleh

Alfi Zahara<sup>1)</sup>, Muhammad Idham<sup>2)</sup>, Maya Safhida<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi PBI, FKIP Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

<sup>2,3)</sup> Dosen Prodi PBI, FKIP Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

email: [muhammad\\_idham@usk.ac.id](mailto:muhammad_idham@usk.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menelaah struktur teks laporan percobaan menggunakan model jigsaw di kelas IX MTsN 4 Pidie Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang dirancang guru sudah sesuai dengan model pembelajaran jigsaw dan secara keseluruhan, RPP guru sudah memenuhi komponen yang tertera pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung melalui tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada bagian pendahuluan di kelas IX-a dan IX-b, kegiatan yang luput dari perhatian guru adalah tidak menyampaikan IPK dan KKM yang jelas. Pada bagian kompetensi inti di kelas IX-a dan IX-b, kegiatan yang luput dari perhatian guru adalah tidak menyiapkan buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan materi dan guru juga tidak menyampaikan secara rinci petunjuk pengerjaan LKPD kepada siswa. Pelaksanaan kegiatan penutup di kelas IX-a dan IX-b sudah sesuai dengan RPP. Evaluasi hasil pembelajaran yang diperoleh siswa kelas IX-a dan IX-b adalah B dan nilai pengetahuan yang diperoleh siswa kelas IX-a dan IX-b dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 75. Penilaian tersebut dilaksanakan sesuai dengan instrumen penilaian yang ada di dalam RPP.

**Kata kunci:** guru, menelaah struktur teks laporan percobaan, jigsaw

## ABSTRACT

This research aims to describe the planning, implementation and evaluation of learning to examine the text structure of experimental reports using the jigsaw model in class IX MTsN 4 Pidie Jaya. The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used are documentation studies, observations and interviews. The results of research data analysis show that the RPP that the teacher has designed is in accordance with the jigsaw learning model and overall the teacher's RPP meets the components stated in Minister of Education and Culture Regulation No. 22 of 2016. The implementation of learning takes place through three activities, namely in the introductory section in classes IX-a and IX-b, an activity that escapes the teacher's attention is not conveying clear GPA and KKM. In the core competency section in classes IX-a and IX-b, activities that escaped the teacher's attention were not preparing other supporting books related to the material and the teacher also not conveying detailed instructions for working on the LKPD to students. Carrying out closing activities in class IX- a and IX-b are in accordance with the RPP. Evaluation of learning outcomes obtained by students in classes IX-a and IX-b is B and the knowledge value obtained by students in classes IX-a and IX b is with the highest score being 100 and the lowest being 75. The assessment is carried out in accordance with the assessment instruments in the RPP

**Keywords:** teacher, reviewing the text structure of experimental reports, jigsaw-based

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan anak agar lebih bermanfaat di masa yang akan datang dengan cara membimbing, mengajar, atau melatih. Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Suwarno, 2017:21). Menurut Triyanto (2014:23), pendidikan adalah usaha yang menarik sesuatu di dalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup.

Menguasai berbagai model pembelajaran adalah hal yang mutlak bagi seorang guru agar dapat memvariasikan cara belajar siswa di kelas. Variasi model pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi kesesuaian pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran bergantung kepada cara guru mengemas kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, bermakna dan mampu mengembangkan potensi muridnya yang tercermin dalam tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (Abidin, 2012:17). Oleh karena itu, guru sangat penting memahami berbagai model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model jigsaw. Model jigsaw adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang terdiri atas beberapa anggota kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada orang lain dalam kelompoknya (Sudrajat, 2010:5). Yang perlu diperhatikan dalam model ini adalah guru harus tahu tingkat pengetahuan siswa dan harus dapat mengaktifkan skema siswa berdasarkan pengalaman (Huda, 2013:204).

Dalam model pembelajaran jigsaw ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapatkan dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain (Rusman, 2011:218). Menurut Majid (2013:182), langkah-langkah model jigsaw dibagi menjadi lima tahapan, yaitu: 1) menyajikan tujuan pembelajaran; 2) menyajikan informasi; 3) membagikan siswa kedalam kelompok belajar; 4) mengorganisasikan jalan diskusi; dan 5) evaluasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia di MTsN 4 Pidie Jaya, Wardani, S.Pd. ditemukan hasil bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya minat belajar tersebut tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, rendahnya minat belajar tersebut juga akan menghambat perkembangan kreativitas siswa yang berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia akan menjadikan Indonesia tertinggal dalam persaingan, khususnya di dunia pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 4 Pidie Jaya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Pertama, Rikza (2021) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP/MTsN”. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa guru tersebut memilih model pembelajaran jigsaw dengan tujuan agar siswa tidak menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa dalam implementasi model pembelajaran jigsaw ini guru telah melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model jigsaw, guru hanya menambah apresiasi pada kegiatan pendahuluan. Adapun kendala-kendala yang dialami adalah kurangnya penguasaan IT (Ilmu Teknologi) baik dari guru maupun siswa dan waktu yang terbatas.

Kedua, Mutia (2023) dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur Cerita Fabel Berbasis *Problem Based Learning* di Kelas VII Banda Aceh”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa perencanaan pembelajaran ini sebagian besar sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran jigsaw, pemilihan media kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Penerapan pembelajaran juga sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan langkah-langkah pembelajaran jigsaw, hanya saja guru tidak mencantumkan petunjuk pengerjaan soal dengan jelas.

Penelitian Rikza (2021) berfokus pada implementasi dan kendala-kendala guru dalam pelaksanaan model jigsaw. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Kemudian, penelitian Mutia (2023) menggunakan model pembelajaran PBL, sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran jigsaw. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Laporan Percobaan Menggunakan Model Jigsaw di Kelas IX MTsN 4 Pidie Jaya”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif berdasarkan fenomena. Fenomena yang dimaksud di sini adalah kejadian, peristiwa, ataupun keadaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Fenomena-fenomena tersebut akan diilustrasikan dengan apa adanya, tanpa dikurangi atau dilebih-lebihkan. Hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian dapat dipercaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017:4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan atau menafsirkan data-data yang diperoleh dari studi dokumentasi, observasi dan wawancara secara deskriptif agar dapat menjawab permasalahan dengan rinci

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi dari responden. Data diperoleh langsung dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX MTsN 4 Pidie Jaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain lain (Nawawi, 2015:101). Studi dokumen ini dilakukan untuk mengamati RPP milik guru. Pada tahap observasi, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur teks laporan percobaan menggunakan model jigsaw. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu diadopsi dari singalingging (2002). Wawancara dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

## **C. HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini merupakan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur teks laporan percobaan menggunakan model jigsaw di kelas IX MTsN 4 Pidie Jaya. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IX-a, dan IX-b MTsN 4 Pidie Jaya.

## 1. Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Pengumpulan data perencanaan pembelajaran (RPP) dilakukan berdasarkan teknik studi dokumentasi. Peneliti menganalisis perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran jigsaw dalam menelaah struktur teks laporan percobaan oleh siswa kelas IX MTsN 4 Pidie Jaya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru berpedoman pada komponen yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yakni identitas RPP, KD dan IPK, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

Kelengkapan (RPP) yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan sintak pembelajaran jigsaw. Sasaran pembelajaran yang hendak dicapai sudah terlaksana dengan baik. Berikut adalah hasil pengamatan terhadap RPP.

**Tabel 1. Hasil Pengamatan RPP**

No.	Komponen RPP	Hasil Pelaksanaan dan Skor				
		5	4	3	2	1
1	Terdapat identitas	√				
2	Terdapat tujuan pembelajaran	√				
3	Terdapat kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK)	√				
4	Materi pembelajaran selaras dengan KD dan disajikan pokok-pokok materi secara jelas	√				
5	Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran jigsaw	√				
6	Media pembelajaran disiapkan sesuai dengan tuntutan dan keperluan model pembelajaran jigsaw	√				
7	Sumber pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√				
8	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran disajikan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	√				
9	Terdapat penilaian	√				

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Hal-hal yang diamati pada bagian ini adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti mengamati kesesuaian kegiatan tersebut dengan RPP yang

dirancang oleh guru. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas IX-a dan kelas IX-b. Pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas IX-a dan kelas IX-b dilaksanakan menggunakan instrumen pengamatan yang sudah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran di Kelas IX-a**

No.	Deskripsi	Hasil Pelaksanaan dan Skor				
		5	4	3	2	1
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.	√				
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas.	√				
3	Mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	√				
4	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran yang akan dipelajari.	√				
5	Memberitahukan mater pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini	√				
6	Memberitahukan tentang KD dan KI dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.				√	
<b>Kegiatan Inti</b>						
<b>Menyajikan Tujuan Pembelajaran</b>						
7	Guru menayangkan contoh-contoh teks laporan percobaan di hadapan siswa, contoh cara membuat perangkap nyamuk.	√				
8	Guru meminta siswa untuk membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain yang berhubungan dengan membaca teks laporan percobaan.				√	
<b>Menyajikan Informasi</b>						
9	Guru menggaliakan informasi dengan bertanya jawab dengan peserta didik tentang menelaah struktur teks laporan percobaan (judul, pendahuluan, landasa teoti, metode percobaan, hasil pembahasan, simpulan)	√				
<b>Membagikan Siswa ke dalam Beberapa Kelompok</b>						
10	Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok asal	√				
11	Guru memberi Sub materi yang akan menjadi keahliannya, dan siswa pada kelompok asal mempelajari materi secara individual	√				
12	Guru membentuk Kelompok baru yaitu kelompok ahli	√				

<b>Mengorganisasikan Jalan Diskusi</b>						
13	Masing-masing anggota kelompok ahli membaca dan mendiskusikan sub materi yang telah diterima	√				
14	Guru membimbing siswa untuk membentuk Kembali kepada kelompok asal. Kemudian menjelaskan sub materi yang menjadi keahliannya kepada kelompok asal	√				
15	Guru membagikan LKPD	√				
16	Siswa kelompok mengerjakan tugas LKPD yang telah diterima	√				
<b>Evaluasi</b>						
17	Guru membantu siswa melaksanakan refleksi terhadap hasil karyanya	√				
18	Siswa mempresentasikan karyanya, untuk mendapatkan komentar-komentar.	√				
19	Siswa menyimak umpan balik terhadap proses yang telah dilaksanakan dan produk yang dihasilkan.	√				
<b>Kegiatan Penutup</b>						
20	Refleksi, yaitu siswa memberikan tanggapan tentang proses pembelajaran	√				
21	Siswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran	√				
22	Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari	√				

**Tabel 3. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran di Kelas IX-b**

No.	Deskripsi	Hasil Pelaksanaan dan Skor				
		5	4	3	2	1
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.	√				
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas.	√				
3	Mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	√				
4	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.	√				
5	Memberitahukan mater pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini	√				
6	Memberitahukan tentang KD dan KI dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.				√	
<b>Kegiatan Inti</b>						

<b>Menyajikan Tujuan Pembelajaran</b>					
7	Guru menayangkan contoh-contoh teks laporan percobaan di hadapan siswa, contoh cara membuat perangkap nyamuk.	√			
8	Guru meminta siswa untuk membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain yang berhubungan dengan membaca teks laporan percobaan.			√	
<b>Menyajikan Informasi</b>					
9	Guru menggali informasi dengan bertanya jawab dengan peserta didik tentang menelaah struktur teks laporan percobaan (judul, pendahuluan, landasan teori, metode percobaan, hasil pembahasan, simpulan)	√			
<b>Membagikan Siswa ke dalam Beberapa Kelompok</b>					
10	Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok asal	√			
11	Guru memberi submateri yang akan menjadi keahliannya, dan siswa pada kelompok asal mempelajari materi secara individual	√			
12	Guru membentuk Kelompok baru yaitu kelompok ahli	√			
<b>Mengorganisasikan Jalan Diskusi</b>					
13	Masing-masing anggota kelompok ahli membaca dan mendiskusikan sub materi yang telah diterima	√			
14	Guru membimbing siswa untuk membentuk kembali kepada kelompok asal. Kemudian menjelaskan submateri yang menjadi keahliannya kepada kelompok asal	√			
15	Guru membagikan LKPD			√	
16	Siswa kelompok mengerjakan tugas LKPD yang telah diterima	√			
<b>Evaluasi</b>					
17	Guru membantu siswa melaksanakan refleksi terhadap hasil karyanya	√			
18	Siswa mempresentasikan karyanya, untuk mendapatkan komentar-komentar.	√			
19	Siswa menyimak umpan balik terhadap proses yang telah dilaksanakan dan produk yang dihasilkan.	√			
<b>Kegiatan Penutup</b>					
20	Refleksi, yaitu siswa memberikan tanggapan tentang proses pembelajaran	√			
21	Siswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran	√			



22	Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari	√				
----	---	---	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 2, pada kegiatan pendahuluan di kelas IX-a, kegiatan yang luput dari perhatian guru adalah guru tidak memberitahukan KKM yang harus dicapai oleh siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, guru hanya menyampaikan KD. Pada kegiatan inti, guru juga tidak menyediakan buku penunjang lain yang berhubungan dengan teks laporan percobaan sehingga kegiatan ini tidak dilakukan secara maksimal oleh guru. Dengan demikian, pembelajaran menelaah struktur teks laporan percobaan menggunakan model jigsaw pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti belum dilaksanakan secara maksimal. Pada kegiatan penutup, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.

Pembelajaran di kelas IX-b sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 3 juga ditemukan bahwa guru tidak memberitahukan KKM kepada siswa pada kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan inti, guru tidak menyampaikan secara rinci petunjuk LKPD kepada siswa. Guru hanya menyuruh siswa untuk menyelesaikan LKPD yang telah dibagikan. Pada kegiatan penutup, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pendahuluan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan RPP, meskipun ada beberapa langkah yang luput dari perhatian guru. Kegiatan inti yang dilaksanakan guru sudah cukup sesuai dengan RPP dan model pembelajaran jigsaw. Namun, pada saat guru menyajikan pembelajaran guru tidak memiliki buku penunjang lainnya yang dapat dilihat oleh siswa selain buku paket yang dimiliki, seharusnya guru harus memiliki buku penunjang lainnya agar siswa dapat memperoleh pengetahuan lainnya dari buku dan juga pada kegiatan guru menyampaikan petunjuk pengerjaan LKPD kurang tepat. Pada RPP seharusnya kegiatan tersebut dilakukan setelah guru membagikan LKPD agar siswa dapat lebih rinci memahami apa yang akan dilakukan. Pada kegiatan penutup, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.

Berdasarkan pengamatan, pembelajaran menggunakan model jigsaw sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Penerapan model dalam kelas saat proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat jelas pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran menelaah

struktur teks laporan percobaan pada kelas IX-a dan kelas IX-b sudah dilakukan sesuai dengan sintak pembelajaran model jigsaw.

### 3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pada bagian ini peneliti melakukan tahap observasi terhadap proses evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas IX-a dan IX-b. Hal yang diamati pada bagian ini adalah pelaksanaan evaluasi yang meliputi proses penilaian aspek sikap, evaluasi pengetahuan awal siswa, evaluasi terhadap proses pemecahan masalah, evaluasi pemahaman siswa, dan keaktifan siswa, kemudian evaluasi yang dilaksanakan dengan metode tes oleh guru. Peneliti mengamati kesesuaian pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan dengan RPP yang telah dirancang oleh guru. Untuk memperkuat hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil pembelajaran diperoleh dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan cara menilai aspek sikap (religius, tanggung jawab dan disiplin) sesuai RPP yang dirancang oleh guru. Nilai sikap yang diperoleh siswa kelas IX-a dan IX-b adalah B. Selanjutnya, evaluasi hasil dilakukan dengan cara memberikan pekerjaan rumah (PR) berupa soal pilihan ganda kepada siswa. Berdasarkan penilaian tersebut, siswa kelas IX-a dan IX-b memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Nilai tersebut sudah memenuhi KKM yang sudah ditentukan, yaitu 70. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa sudah mampu menelaah struktur teks laporan percobaan dengan baik.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur teks laporan percobaan menggunakan model jigsaw di kelas IX MTsN 4 Pidie Jaya dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru sudah maksimal. Hal tersebut terlihat dari komponen-komponen pada RPP yang sudah sesuai dengan tuntutan Permendibud No.22 Tahun 2016 dan sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran jigsaw. Selain itu, guru juga sudah merancang RPP sesuai dengan kompetensi dasar dan karakteristik siswa. Pelaksanaan pembelajaran di kelas IX-a dan IX-b dilaksanakan melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, memberitahukan

materi pelajaran, dan menyampaikan KD, KI, dan KKM. Pada kegiatan inti, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintak model pembelajaran jigsaw. Hasil pembelajaran diperoleh dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan cara menilai aspek sikap (religius, tanggung jawab dan disiplin) sesuai RPP yang dirancang oleh guru. Nilai sikap yang diperoleh siswa kelas IX-a dan IX-b adalah B. Evaluasi hasil dilakukan dengan cara memberikan pekerjaan rumah (PR) berupa soal pilihan ganda kepada siswa. berdasarkan penilaian tersebut, siswa kelas IX-a dan IX-b memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki proses pembelajaran. Pertama, kepada guru diharapkan untuk melaksanakan model pembelajaran jigsaw sebagai salah satu model yang dapat memecahkan permasalahan minat belajar siswa yang rendah. Hal tersebut dilakukan karena dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan model jigsaw dan nilai yang diperoleh siswa juga sudah sangat baik. Kedua, kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih lengkap dan menyeluruh untuk menemukan hal-hal yang menarik dari model pembelajaran jigsaw.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/permendikbud22\\_2016SPDikdasmen.pdf](https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/permendikbud22_2016SPDikdasmen.pdf).
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja.
- Nawawi. (2015). Manajemen Sumber daya Manusia. Cetakan kelima: Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudrajad, Ahmad. (2010). Cooperative Learning Teknik Jigsaw. Online: [akhmadsudrajat.wordpress.com](http://akhmadsudrajat.wordpress.com).

- Singalingging, Ropin. (2002). *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Tata Akbar: Jawa Barat.
- Suwarno, Wiji. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Triyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.